

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan kualitatif. Penelitian yang dilakukan secara jujur, spontan, sesuai dengan keadaan obyektif lapangan tanpa adanya manipulasi disebut penelitian kualitatif, dan sebagian besar data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tindakan sosial, peristiwa, kejadian, sikap, keyakinan, persepsi, dan gagasan masyarakat baik secara individu maupun kelompok.¹

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Selain angka, data yang dikumpulkan juga berupa kata-kata atau gambar. Kutipan dari data digunakan dalam hasil belajar tertulis sebagai contoh dan pendukung. Wawancara, catatan lapangan, foto, makalah, dan catatan resmi lainnya semuanya disertakan dalam materi ini.²

Data diperoleh dengan cara mengunjungi langsung pihak lembaga pendidikan, sehingga peneliti dapat meninjau langsung di MTs Busthomiyyah Bantarsari Cilacap. Oleh karena itu, penelitian ini melalui langkah-langkah mendeskripsikan dan menafsirkan data dengan menggunakan pendekatan kualitatif guna menyajikan seluruh aktivitas yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Busthomiyyah Bantarsari Cilacap, beralamat di Jl ciraong, rawasari Rt 002 Rw 007 Rawajaya Bantarsari Kabupaten Cilacap Jawa

¹ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228.

² Prodi Pendidikan Sosiologi and Universitas Muhammadiyah Makassar, "Sosiologi" IX, no. April (2021): 1–8.

Tengah, pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada latar belakang masalah penelitian : Strategi Guru Akidah Akhlak Membentuk Sikap Spiritual Peserta Didik di MTs Busthomiyyah Bantarsari Cilacap.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dideskripsikan oleh Moleong (2010:132) yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan define tersebut, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.

Untuk memperoleh suatu keterangan yang benar, peneliti ingin mengambil dalam beberapa subjek pada penelitian, diantaranya:

1. Kepala lembaga dan waka kurikulum MTs Busthomiyyah Bantarsari Cilacap.

Untuk memudahkan peneliti mencari informasi melalui pengelola, maka pimpinan lembaga atau pengawas kurikulum yang bersangkutan adalah orang yang mengetahui informasi yang diantisipasi peneliti.

2. Guru

Di sini, guru adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang proses pembelajaran yang diantisipasi dan dapat membantu peneliti menemukan item atau situasi sosial untuk dipelajari.

3. Siswa

Siswa adalah pihak yang dijadikan objek untuk mendapatkan informasi yang sedang diteliti, dengan melalui siswa inilah peneliti berharap mudah dalam mendapatkan informasi terkait objek yang hendak diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses ini didalam penelitian merupakan rangkaian penelitian utama untuk pengumpulan sebuah data. Peneliti pada saat meneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner lebih sering berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga pada objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusundari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan yakni peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan untuk mendapatkan informasi terkait hal yang akan diteliti. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:³

- a. Subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri

³ Teknik Pengumpulan and Data Kualitatif, “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1,” no. 1998 (2003): 1–11.

- b. Apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru pengampu Akidah Akhlak, dan peserta didik yang mengikuti mata pelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pemeliharaan catatan tertulis yang mencatat semua tindakan dan dianggap sebagai sumber pengetahuan berharga tentang berbagai topik dikenal sebagai dokumentasi.⁴

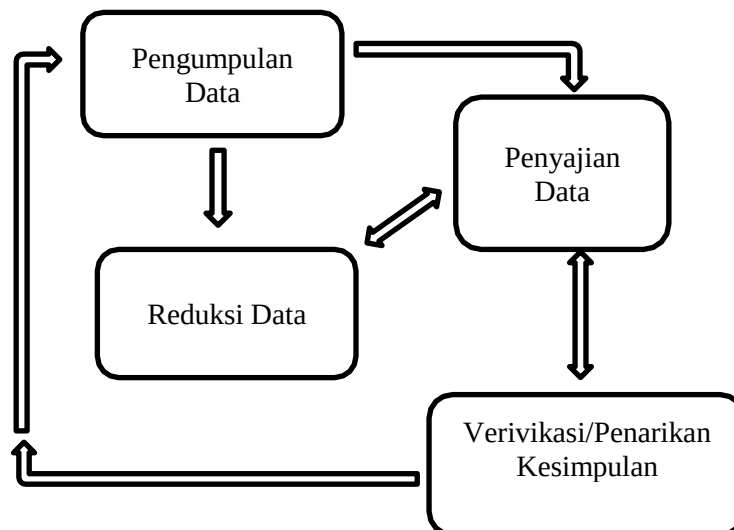
Peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk melengkapi data yang telah mereka kumpulkan, yang meliputi informasi tertulis mengenai kurikulum, sejarah sekolah, visi dan misi, dan keadaan fisik sekolah. Informasi mengenai strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di MTs Busthomiyah Bantarsari Cilacap untuk meningkatkan sikap spiritual siswanya sungguh menarik.

E. Teknik Analisis Data

Nasution (1988) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini mengambil setiap data yang diteliti yaitu data observasi yang

⁴ Ningsih, Wahyu, Muhamad Kamaluddin, and Rifki Alfian. "Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6.01 (2021): pp 77-92.

diamati selama wawancara terhadap kepala madrasah, guru pengampu, dan peserta didik kelas VIII. Analisis data pada penelitian ini dapat dikategorikan menjadi beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:



Gambar 3.1

Analisis Data (Interactive Model)

1. Reduksi Data

Akan ada penurunan volume data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Oleh karena itu, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian di masa depan.

2. Penyajian Data

Setiap data yang telah direduksi akan dibuat penyajian data dalam analisis, yang nantinya akan menggambarkan untuk dijadikan penarikan kesimpulan dari yang telah diteliti. Dalam melakukan penyajian data, data dikategorisasikan sesuai dengan indicator

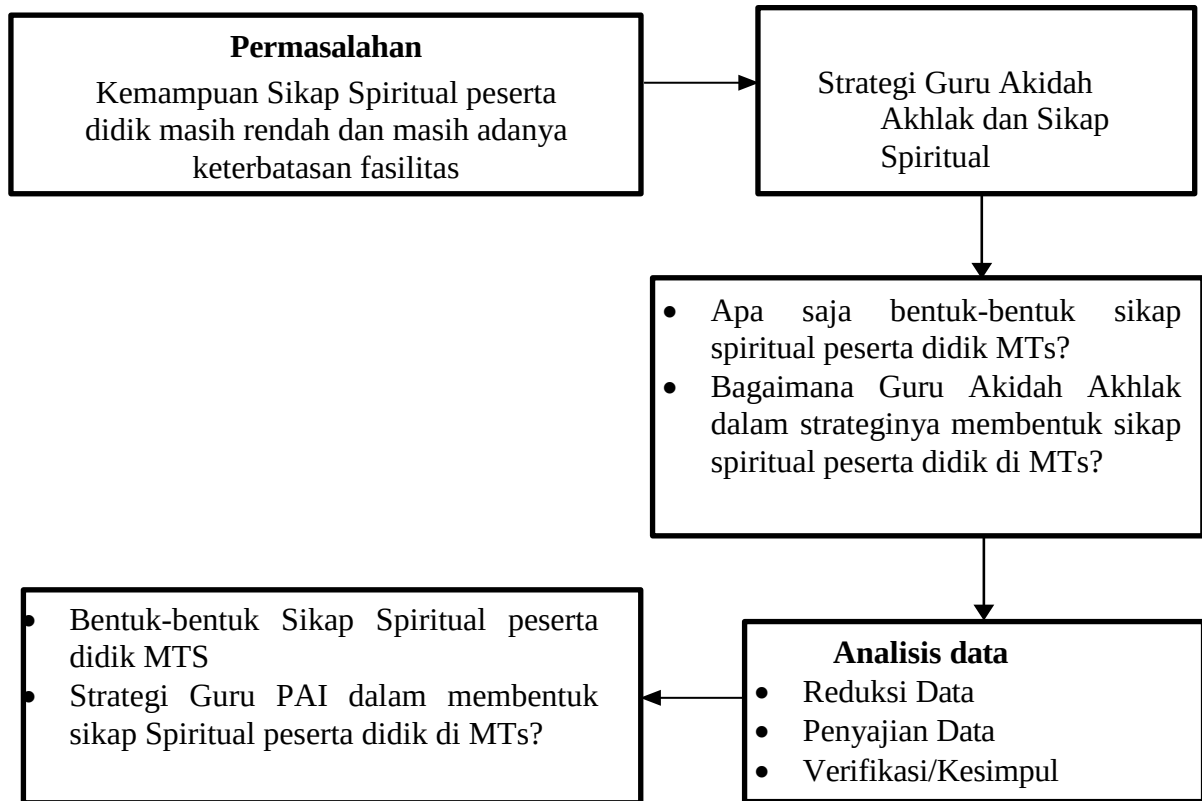
penelitian. Dalam penelitian ini, data akan disajikan menggunakan teks naratif secara terperinci sehingga akan lebih mudah dalam penarikan kesimpulan

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila verifikasi tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan wawancara terhadap kepala madrasah, guru pengampu, dan peserta didik kelas VIII, serta dengan melihat data nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.2

Kerangka Pemikiran